

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai Persepsi Karyawan dalam Penerapan Agile HR pada PT DesktopIP Teknologi, maka penulis memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif terhadap instrumen penelitian dengan indikator Tujuan dan Sasaran Perusahaan, dapat disimpulkan bahwa pada aspek ini secara umum sudah berjalan dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari interpretasi antara lain; 1) melibatkan stakeholder, secara mayoritas ditanggapi dengan setuju, 2) menyampaikan informasi, juga secara mayoritas ditanggapi dengan setuju, serta 3) memiliki visi organisasi, juga secara mayoritas ditanggapi dengan setuju.
2. Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif terhadap instrumen penelitian dengan indikator Rekrutmen, dapat disimpulkan bahwa pada aspek ini secara umum sudah berjalan dengan baik, namun masih perlu ditingkatkan lagi. Hal ini bisa dilihat dari interpretasi antara lain; 1) perekrutan karyawan melalui proses seleksi, secara mayoritas ditanggapi dengan setuju, 2) berdasarkan profil, referensi dan portofolio, juga secara mayoritas ditanggapi dengan netral, serta 3) perjanjian secara tertulis, juga secara mayoritas ditanggapi dengan setuju.
3. Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif terhadap instrumen penelitian dengan indikator Perencanaan Pengembangan Diri, dapat disimpulkan bahwa pada aspek ini secara umum sudah berjalan dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari interpretasi antara lain; 1) lingkungan kerja, secara mayoritas ditanggapi dengan setuju, 2) tersedianya ruang, kolaborasi dan sharing knowledge, juga secara mayoritas ditanggapi dengan setuju, serta 3) mendukung pengembangan diri karyawan, juga secara mayoritas ditanggapi dengan setuju.
4. Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif terhadap instrumen penelitian dengan indikator Pelatihan dan Sertifikasi, dapat disimpulkan bahwa pada aspek ini secara umum sudah berjalan dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari interpretasi antara lain; 1) mendapatkan pelatihan dan sertifikasi, secara mayoritas ditanggapi dengan setuju, 2) keterampilan & kemampuan teknis, juga secara mayoritas ditanggapi dengan setuju, serta 3) merasakan manfaat program pelatihan, juga secara mayoritas ditanggapi dengan setuju.

5. Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif terhadap instrumen penelitian dengan indikator Komunikasi, dapat disimpulkan bahwa pada aspek ini secara umum sudah berjalan dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari interpretasi antara lain; 1) komunikasi terjalin dengan baik, secara mayoritas ditanggapi dengan setuju, 2) team leader memberi arahan kepada karyawan, juga secara mayoritas ditanggapi dengan setuju, serta 3) memberikan ide / gagasan, juga secara mayoritas ditanggapi dengan setuju.
6. Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif terhadap instrumen penelitian dengan indikator Penilaian Kinerja, dapat disimpulkan bahwa pada aspek ini secara umum sudah berjalan dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari interpretasi antara lain; 1) penilaian secara objektif dan transparan, secara mayoritas ditanggapi dengan setuju, 2) melihat kompetensi dan performa, juga secara mayoritas ditanggapi dengan setuju, serta 3) penilaian berdasarkan beban kerja, juga secara mayoritas ditanggapi dengan setuju.
7. Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif terhadap instrumen penelitian dengan indikator Insentif, dapat disimpulkan bahwa pada aspek ini secara umum sudah berjalan dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari interpretasi antara lain; 1) kompensasi rutin, secara mayoritas ditanggapi dengan setuju, 2) bonus, juga secara mayoritas ditanggapi dengan setuju, serta 3) apresiasi penuh, juga secara mayoritas ditanggapi dengan setuju.
8. Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif terhadap instrumen penelitian dengan indikator Keterlibatan dan Motivasi Karyawan, dapat disimpulkan bahwa pada aspek ini secara umum sudah berjalan dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari interpretasi antara lain; 1) imbalan, pengakuan, dan hukuman, secara mayoritas ditanggapi dengan setuju, 2) motivasi kinerja, juga secara mayoritas ditanggapi dengan setuju, serta 3) mengembangkan potensi, juga secara mayoritas ditanggapi dengan setuju.
9. Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penerapan agile pada PT Desktop IP Teknologi sudah berjalan dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari persepsi mayoritas karyawan terhadap indikator uji menunjukkan kecenderungan bahwa mereka puas terhadap implementasi metode agile yang ada. Hanya saja masih ada indikator yang perlu diperbaiki yaitu dari sisi rekrutmen dimana dari hasil yang ditemukan menunjukkan bahwa indikator ini masih perlu di tingkatkan lagi.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Persepsi Karyawan dalam Penerapan *Agile HR* Pada PT DesktopIP Teknologi Jakarta, maka implikasi manajerial yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi PT DesktopIP Teknologi Indonesia, implikasi dari studi mengenai persepsi karyawan dalam penerapan *agile hr* adalah bahwa perusahaan dapat menjadikan studi ini sebagai rujukan untuk melakukan evaluasi dan pengembangan implementasi agile pada lingkungan perusahaan. Selain itu dapat pula dijadikan acuan untuk menerapkan inovasi, serta dalam mengadopsi temuan baru mengenai implementasi agile baik dari internal maupun external sehingga dapat memberikan value baik bagi perusahaan maupun karyawan.
2. Implikasi terhadap perusahaan yang ingin mulai mengadopsi sistem management berbasis agile. Dimana dalam studi ini menyajikan temuan – temuan serta rujukan yang komprehensif tentang bagaimana pelaksanaan agile yang baik yang berdasar pada persepsi karyawan sebagai pelaku agile HR.
3. Bagi khalayak umum (*public*) yang tertarik terhadap studi mengenai agile HR, dimana dalam studi ini penulis menyajikan satu issue yang sedang populer dalam era inudstri 4.0 yaitu mengenai Agile, yang didukung oleh permasalahan, rujukan pustaka, serta temuan yang sangat relevan dengan situasi saat ini.
4. Bagi penelitian selanjutnya, sebagai dasar acuan untuk penelitian selanjutnya, sehingga para peneliti yang memilii ketertarikan terhadap objek studi agile HR dapat memiliki rujukan yang komprehensif. Begitu juga dalam studi ini, penulis berharap issue mengenai Agile HR ini dapat memperkaya referensi untuk digunakan sebagai rujukan penelitian selanjutnya.
5. Bagi bidang studi Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), pengaplikasian agile (*agile manifesto*) tidak terlepas dari kemampuan managerial yang baik dari seorang leader di level manajemen. Sehingga ada hubungan yang kuat dari bidang studi manajemen untuk mempersiapkan talenta yang cakap agar dapat menjalankan metode agile dengan baik.